# BAB III

# METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh melalui penelitian merupakan data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yang valid.[1]

Pada bab ini akan diuraikan tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional, antara lain pendekatan dan rancangan penelitian, sumber data, teknik, pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, tahapan-tahapan penelitian.

## A. Rancangan Penelitian

Penelitian mengenai strategi guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter religius siswa di SMPN 1 Sumbergempol ini menggunakan pendekatan deskriptif jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan bukan angka-angka.[2] Metode penelitian ini sering disebut "metode

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2014), hal., 14

[2] J. Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2010), hal.,4

penelitian naturalistik" karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah ( *natural setting)*.[3]

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mendalam mengenai strategi guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter religius siswa.

## B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin peneliti harus terjun langsung ke lapangan. Seseuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting. Peneliti merupakan instrument dan kunci utama dalam merumuskan setiap data dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antar kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukakan penelitian di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data strategi guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter religius siswa.

## C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung. Lembaga pendidikan yang terletak di Desa Sumberdadi Kecamatan

---

[3] Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian,* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012 ), hal, 22

Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Lokasi tersebut sangat strategis karena berada pada jalur transportasi yaitu: Bus yang menghubungkan Ponorogo-Malang dan angkutan jurusan Tulungagung-Blitar.

SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung merupakan sekolah ramah anak dan merupakan salah satu sekolah literasi dan SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung mempunyai motto " Membina generasi berprestasi dan berakhlak terpuji".

## D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Data merupakan sebuah informasi yang berupa fakta yang dapat diteliti untuk mengetahui fenomena atau memperkuat teori. Sedangkan sumber data merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Sumber data inilah yang nantinya akan menjadi informan bagi peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. [4] Dari pengertian tersebut penulis berusaha mendapatkan data yang bersumber dari kegiatan pembelajaran berlangsung untuk mendapatkan data yang naturalistik atau alamiah.

Data yang yang diambil berupa informasi mengenai deskripsi proses guru PAI dalam pembentukan karakter religius yang terdapat di lapangan kemudian menghasilkan serangkaian pertanyaan yang berkaitan dengan strategi guru PAI dalam membentuk karakter peduli social, peduli lingkungan, toleransi. Setelah data observasi dirasa cukup dan sudah mampu

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ( Bandung: Alfabeta 2008), hal 186

mendeskriksikan proses guru PAI dalam pembentukan karakter religius barulah peneliti melakukan wawancara.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu hal yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yaitu kualitas pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

   Dalam bentuknya yang paling sederhana wawancara terdiri atas jumlah pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada seseorang mengenai topik penelitian secara tatap muka, dan peneliti merekam jawaban-jawabannya sendiri.[5] Selain itu wawancara juga bertujuan untuk lebih meyakinkan tentang data yang telah diperoleh.

2. Observasi

   Teknik observasi dilakukan dengan cara mengikuti langsung proses pembelajaran maupun kegiatan di luar kelas yang dilakukan oleh guru PAI di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung. Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala,atau sesuatu. Observasi dapat pula dibedakan berdasarkan peran peneliti, menjadi observasi partisipan (*participant*

[5] Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT.Grafindo Persada, 2012), hal.49-50

*observation)* dan observasi non-partisipan (*non-participant observation)*.[6]

## F. Analisis Data

Menurut Bogdan & Biklen sebagaimana yang dikutip Lexy J. Meleong, mengemukakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukakan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang didapat diceritakan kepada orang lain.[7]

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja.[8]Data-data yang terkumpul dari hasil observasi, wawancara dianalisis melalui langkah-langkah redukasi data, penyajian data, dan penyimpulan.

1. Peneliti meredukasi data pada saat observasi atau pengamatan di dalam kelas maupun kegiatan diluar kelas. Peneliti memilih dan memilah hal-hal yang dianggap penting dan kurang penting, yakni peneliti memilih dan memilah data mana saja yang relevan digunakan untuk memperkuat laporan dari penelitian. Karena pada umumnya data kualitatif sangat banyak, terutama dari hasil wawancara dan observasi. Dengan demikian

---

[6] *Ibid*.,hal.38-39

[7] J. Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*,…..,hal.,248

[8] Andi Prastowo, *Metode penelitian kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian*……hal, 238

reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi.[9]

2. Penyajian data disajikan dalam bentuk deskripsi agar dapat lebih mudah dipahami.
3. Menyimpulkan data dari hasil reduksi dan penyajian data.langkah ketiga ini sangatpenting dilakukan dalam penelitian karena langkah terakhir dalam analisis data.

**G. Pengecekan Keabsahan Data**

Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka penelitian dan informan menggunakan beberapa teknik. Menurut Sugiono ada enam, yaitu : perpanjangan pengamatan, peningktan ketekunan, triangulasi, diskusi, dengan teman sejawat, analisis kasus negative, membercheck.[10] Sedangkan menurut Lexy J. Maleong ada delapan, yaitu: perpanjangan keikutsertaan, ketekunan/keajegan pengamatan, triangulasi, pemeriksaan sejawat melalui diskusi, analisis kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, auditing.[11] Menurut Andi Prastowo terdapat tujuh, yaitu: perpanjangan pengamatan,

[9] *Ibid.,* hal. 243
[10] *Ibid.,* hal, 248-249
[11] Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*……..hal, 327

meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, membercheck, analisis kasus negatif, menggunakan bahan refrensi.[12]

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan.

1. Tahap Pra Lapangan

   Pada tahap ini peneliti berbagi macam persiapan sebelum terjun ke dalam kegiatan penelitian, diantaranya melihat situasi kondisi lokasi penelitian, hal ini dilaksanakan guna melihat sekaligus mengenal unsur-unsur dan keadaan alam pada latar penelitian. Peneliti disini akan mulai mengumpulkan buku-buku penunjang dan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan untuk memperoleh data yang diinginkan.

2. Tahap Pekerjaan lapangan

   Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumentasi yang terkait dengan penelitian.

---

[12] Andi Prastowo, *Metode penelitian kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian*……hal, 266

3. Tahap Analisis data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang terkumpul secara sistematis dan terperinci. Sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas[13].

4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

[13] Lexy Moleong J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*,….., hal. 127